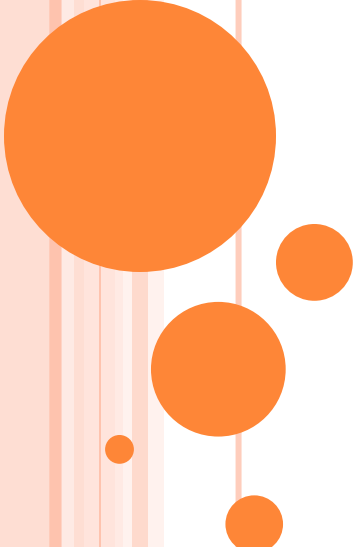


Pert 9-10



PENENTUAN BIAYA PROSES: AKUNTANSI KERUGIAN PRODUKSI

**Team Teaching
Universitas Islam Malang
2015**

AKUNTANSI SISA BAHAN

Sisa bahan (*scrap material*) meliputi bahan yang tersisa dari proses produksi yang tidak bisa digunakan lagi untuk tujuan yang sama tetapi berguna untuk **tujuan yang lainnya** atau dapat **dijual** kepada pihak lain.

Sisa bahan dapat berupa serbuk atau potongan sisa pemrosesan bahan, bahan cacat yang tidak bisa dipakai atau dikembalikan ke pemasok, dan suku cadang produk yang cacat akibat kesalahan karyawan atau mesin.

Masalah **akuntansi sisa bahan** adalah mengenai **perlakuan terhadap hasil penjualan.**



Sisa bahan yang berupa bahan atau suku cadang yang cacat akibat kesalahan karyawan dan tidak laku dijual, biayanya harus dihitung dan secara periodik dilaporkan kepada manajemen.

Karena terjadi akibat kesalahan, biaya tersebut harus diakui sebagai **kerugian**.

Jurnalnya adalah sebagai berikut:

Rugi sisa bahan	xxx	
Barang dalam proses		xxx

Contoh



AKUNTANSI PRODUK CACAT

Produk cacat adalah unit produk yang tidak memenuhi standar produksi tetapi, baik segi teknis maupun ekonomis, **dapat diperbaiki** (diproses ulang) supaya **dapat dijual** sebagai produk standar atau substandar.

Masalah **akuntansi produk cacat** adalah mengenai **perlakuan tambahan biaya produksi** yang terjadi untuk memperbaikinya.

Biaya perbaikan merupakan bagian dari biaya yang harus dipertanggungjawabkan yang dapat dibebankan sebagai **kerugian** atau **penambahan biaya produksi**, tergantung unit cacat yang terjadi **normal** atau **tidak normal**.



CACAT NORMAL

Produk cacat normal adalah **jumlah unit produk cacat yang lazim** terjadi dalam operasi produksi yang efisien.

Biaya perbaikan unit cacat normal harus diperhitungkan sebagai bagian dari **biaya produksi** di departemen tempat terjadinya. Salah satu caranya adalah melalui biaya overhead yang dibebankan berdasarkan tarif yang sudah diperhitungkan di dalamnya biaya perbaikan produk cacat normal.



Biaya perbaikan produk cacat normal yang terjadi dalam suatu periode dicatat sebagai **penambah biaya overhead pabrik sesungguhnya.**

Jurnal:

BOP Sesungguhnya	xxx
Bahan	xxx
Gaji dan Upah	xxx
BOP Dibebankan	xxx



Apabila belum diperhitungkan ketika perusahaan menentukan tarif pembebanan overhead pabrik, biaya perbaikan unit cacat normal harus diperlakukan sebagai **bagian dari biaya produk** dengan cara memasukkannya ke dalam perhitungan biaya per unit di departemen terjadinya (persediaan barang dalam proses).

Jurnal:

Barang dalam proses	xxx
Bahan	xxx
Gaji dan Upah	xxx
BOP Dibebankan	xxx



CACAT TIDAK NORMAL

Produk cacat tidak normal adalah **jumlah unit cacat yang melebihi jumlah normal.**

Jurnal:

Rugi produk cacat tidak normal	xxx	
Bahan		xxx
Gaji dan Upah		xxx
BOP Dibebankan		xxx



Pembuatan laporan biaya produksi dalam kasus terjadi biaya perbaikan produk cacat berbeda, tergantung pada:

1. Metode aliran biaya yang digunakan (Rata-rata atau MPKP)
2. Biaya perbaikan produk cacat normal sudah atau belum diperhitungkan dalam penentuan tarif pembebanan overhead pabrik.

Contoh



AKUNTANSI PRODUK RUSAK

Produk rusak adalah unit produk yang tidak memenuhi standar produksi yang dari segi teknis atau ekonomis **tidak dapat diperbaiki**.

Masalah **akuntansinya** tergantung pada pertimbangan manajemen mengenai metode yang dipilih untuk memperlakukan produk rusak. Manajemen dapat memperlakukannya dengan dua metode akuntansi:

1. **Produk rusak diabaikan**
2. **Biaya produk rusak sebagai elemen tersendiri**



METODE 1: BIAYA RUSAK DIABAIKAN

Unit produk rusak diabaikan dan dianggap **tidak pernah dimasukkan ke dalam proses produksi.**

Unit produk rusak **tidak diperhitungkan dalam unit ekuivalen**, berapa pun tingkat penyelesaiannya yang sudah dicapai ketika dikeluarkan dari proses produksi.

Metode ini secara otomatis **membebaskan biaya produk rusak ke persediaan barang dalam proses akhir** meskipun belum diinspeksi.

Keunggulannya adalah **kesederhanaannya.**

Kelemahannya adalah **tidak membedakan unit produk rusak normal dan rusak tidak normal.**



METODE 2: BIAYA PRODUK RUSAK SEBAGAI ELEMEN TERSENDIRI

Metode ini memperlakukan biaya produk rusak sebagai elemen tersendiri di departemen tempat terjadinya.

Untuk menghitung biayanya, unit produk rusak harus dianggap sebagai bagian dari hasil proses produksi dan dimasukkan ke dalam perhitungan unit ekuivalen.

